

Lembaga konsorsium internasional beranggotakan 26 universitas:

- Didirikan pada tahun 1994 untuk mengatasi hambatan akademik, birokratis dan imigrasi yang mempersulit mahasiswa Australia dalam menjalani studi di universitas di Indonesia.
- Beranggotakan 24 universitas dari Australia, serta masing-masing 1 dari Belanda (Leiden University) dan Inggris (SOAS, University of London).
- Diatur oleh National Reference Group, dan dikoordinasikan oleh Sekretariat ACICIS di University of Western Australia.
- ACICIS telah memfasilitasi lebih dari 2.000 mahasiswa dari Australia dan negara lain untuk belajar di perguruan tinggi dan/atau mengikuti modul magang profesional di Indonesia.
- Dalam 5 tahun terakhir, 93% dari peserta ACICIS adalah mahasiswa Australia (dari 26 universitas) dan 7% peserta adalah mahasiswa dari negara lain (dari 16 universitas).
- Memiliki staf di Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Bogor dan University of Western Australia, Perth.
- Menyediakan informasi program secara rinci di www.acicis.edu.au.

ACICIS:

- Menyediakan mahasiswa dengan pengalaman belajar terbaik di Indonesia dalam lingkungan yang aman dan suportif.
- Program ACICIS dapat diikuti oleh mahasiswa dari universitas manapun.
- Sebelum ACICIS didirikan, hampir tidak ada mahasiswa Australia yang pernah belajar selama satu semester atau lebih di Indonesia untuk memperoleh kredit studi.
- Keberhasilan ACICIS dalam mengirimkan mahasiswa Australia ke Indonesia untuk belajar bahasa Indonesia dianggap oleh The Asian Studies Association of Australia sebagai contoh yang patut diikuti dalam usaha meningkatkan pengiriman mahasiswa yang belajar bahasa lain seperti bahasa Arab, Hindi dan Vietnam.
- Di tahun 2008, the Australian Learning and Teaching Council (ALTC) menganugerahkan ACICIS dengan penghargaan bergengsi di tingkat nasional dengan gelar "Programs that Enhance Student Learning".
- Pendiri dan direktur ACICIS, Profesor David Hill diberi penghargaan ALTC National Teaching Fellowship dalam usahanya mengembangkan kerangka strategis nasional untuk meremajakan metode pembelajaran bahasa Indonesia di universitas-universitas di Australia.
- Di tahun 2012, ACICIS disorot dalam laporan resmi Pemerintah Australia yang bertajuk 'Australia in the Asian Century' sebagai 'model pembelajaran yang sukses'.

Program ACICIS:

Program	Bahasa pengantar	Universitas	Kota
Flexible Language Immersion	Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta
Field Study Program	Indonesia / Inggris	Universitas Parahyangan dan Universitas Muhammadiyah Malang	Bandung dan Malang
Islamic Business, Law & Society	Inggris	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
International Relations Program	Inggris	Universitas Parahyangan	Bandung
Development Studies Immersion	Inggris	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta
Language Teacher Immersion	Indonesia	Universitas Sanata Dharma	Yogyakarta
Business Professional Practicum	Inggris	Universitas Atma Jaya	Jakarta
Development Studies Professional Practicum	Inggris	Universitas Atma Jaya	Jakarta
Journalism Professional Practicum	Inggris	Universitas Atma Jaya	Jakarta
Creative Arts & Design Professional Practicum	Inggris	Universitas Atma Jaya	Jakarta
School Tours	Inggris		Yogyakarta
Indonesia From the Ground Up	Inggris		Seluruh Jawa
Agriculture Semester Program	Inggris	Institut Pertanian Bogor	Bogor
Public Health Study Tour	Inggris	Universitas Indonesia	Jakarta dan Yogyakarta
Law Professional Practicum	Inggris		<i>Dalam pengembangan</i>
Indonesian Language Short Course	Indonesia		<i>Dalam pengembangan</i>

Manfaat bagi mahasiswa:

- Menginternasionalisasikan pengalaman belajar para mahasiswa dengan menyediakan program belajar yang sesuai dengan kebutuhan akademis mereka, serta memiliki tantangan dan dukungan pastoral yang berkualitas.
- Menghasilkan lulusan yang mumpuni dalam bidangnya, sadar akan konsep lintas budaya, serta mampu untuk memahami dunia dari perspektif global.
- Mempererat hubungan Australia dan Indonesia pada tingkat orang-ke-orang.